

## **LAMPIRAN**

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN**  
**LANDASAN PROGRAM**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**  
***REST AREA KM 22 JALAN TOL SEMARANG – SOLO***  
**PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR *POST - MODERN***

Bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan LP3A “*Rest Area KM 22 Jalan Tol Semarang – Solo Penekanan Desain Arsitektur Post - Modern*” pada :

Hari/tanggal : Jumat/15 Maret 2013  
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Aula Gedung A Lt.3 JAFT UNDIP

Dilaksanakan oleh :

Nama : Jovi Permata Anggriawan  
NIM : L2B008052

Dengan Susunan Tim Penguji :

1. Dosen Pembimbing I : Ir. Indriastjario, M.Eng
2. Dosen Pembimbing II : Ir. Agung Dwiyanto, MSA.
3. Dosen Penguji : Ir. Wijayanti, MSA.

### **Pelaksanaan Sidang :**

Sidang dimulai pukul 09.00 WIB dengan dihadiri dua orang dari tim penguji, yaitu Bapak Agung Dwiyanto, MSA dan Ibu Ir. Wijayanti, M.Eng. Diawali dengan presentasi yang dilakukan oleh peserta selama kurang lebih 15 menit dengan menjabarkan program perencanaan dan perancangan *Rest Area* KM 22 Jalan Tol Semarang – Solo dengan Penekanan Desain Arsitektur Post-Modern. Baik selama proses presentasi maupun sesudah, banyak pertanyaan yang diajukan dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing maupun dosen penguji, diantaranya adalah sebagai berikut

### **Ir. Agung Dwiyanto, MSA.**

#### Pertanyaan dan masukan :

1. Apa pertimbangan letak *rest area* yang direncanakan berada pada titik lokasi tersebut?
2. Berapa kapasitas pengunjung *rest area* bagaimana dasar penentuannya?
3. Apa troof atau keunggulan yang Anda tawarkan pada *rest area* ini sehingga membuatnya berbeda dengan *rest rea* lainnya dan menambah nilai jualnya?

#### Respon dan Jawaban :

1. Selain karena memang telah ditentukan oleh pihak PT. Trans Marga Jateng (TMJ), memang lokasi ini, dinilai paling layak dan strategis (di Jalan Tol Tahap I Semarang – Bawen). Beberapa diantaranya karena potensi view yang sangat bagus serta akses ke tapak yang paling mudah. Juga, *rest area* ini kedepannya direncanakan bukan hanya untuk pelaku perjalanan dari Semarang – Solo, namun juga dari arah lainnya yang lebih jauh. Semisal dari arah Jakarta – Semarang – Solo.
2. Kapasitas pengunjung, ditenyukan melalui analisa Laju Harian Rata – Rata (LHR) Jalan Tol Semarang – Solo yang sudah mulai dioperasikan sejak November 2011. Dan diperoleh hasil minimal 100 kendaraan, kombinasi kendaraan golongan I dan II, dengan jumlah pengunjung kurang lebih 700 orang.
3. Beberapa troof yang ditawarkan, antara lain adalah :
  - Sistem drive thru untuk beberapa resto serta ATM.

- menyediakan kamar sewa dengan tipe deluxe.
- menawarkan view yang mungkin tidak bisa sembarang dijumpai di *rest area* lainnya.
- penekanan desain tampilan bangunan bergaya arsitektur post-modern yang salah satunya juga mengangkat ciri khas kearifan lokal.

**Ir. Wijayanti, M.Eng.**

Pertanyaan dan masukan :

1. Karena semua desain pada dasarnya harus menerapkan konsep *universal design*, maka Kami harap nanti di desain Anda juga muncul penerapan konsep *universal design* ini. Selain penekanan desain *post-modern* yang Anda tekankan.
2. Mohon dirapihkan kembali susunan konten LP3A Anda.

Respon :

2. Terima kasih atas masukannya. InsyaAllah akan saya terapkan pula konsep – konsep *universal design* pada desain saya nanti, terutama adalah mengenai aksesibilitas, keamanan, serta kenyamanan bagi pengunjung.

Demikian Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Desember 2013

Peserta Sidang LP3A

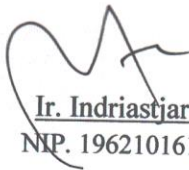


Jovi Permata Anggriawan

NIM. L2B008052

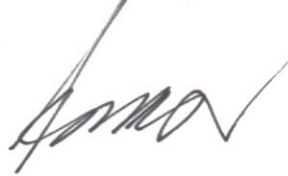
Mengetahui

**Pembimbing I**



Ir. Indriastjario, M.Eng  
NIP. 196210161988031003

**Pembimbing II**



Ir. Agung Dwiyanto, MSA  
NIP. 196201101989021001

**Penguji**



Ir. Wijayanti, M.Eng  
NIP. 196307111990012001